

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini negara berkembang seperti Indonesia menghadapi sebuah permasalahan yang sangat besar yakni globalisasi. Dengan adanya globalisasi ini maka membuat budaya asing lebih mudah masuk ke negara kita. Hal tersebut membuat berbagai macam fenomena, bukan hanya memperlumahkan pada kehidupan yang semakin membaik dengan banyaknya perangkat teknologi yang semakin memudahkan kehidupan kita saja. Tetapi lebih dari itu globalisasi juga memiliki banyak hal buruk yang ada di dalamnya.

Salah satunya adalah dengan semakin lunturnya nilai-nilai luhur yang selama ini telah mengakar dalam kepribadian luhur bangsa. Karena hal tersebutlah maka diperlukan sebuah upaya pencegahan sekaligus penanganan dampak buruk globalisasi ini. Salah satunya adalah dengan mengintensifkan pembelajaran agama Islam di sekolah. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah saat ini perlu diintensifkan guna menjadi upaya preventif (mencegah) terhadap keterpurukan akhlak dan moral bangsa.

Di dalam Hadits Riwayat Muslim nomor 771 juga memberi penguatan kepada kita yang menunjukkan bahwa kita harus selalu meminta kepada Allah untuk diberikan Akhlak yang baik. Dalam suatu hadits shahih, Nabi Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam memanjatkan do’a.

اللَّهُمَّ اهْدِنِي لَأَحْسَنِ الْأَخْلَاقِ لَا يَهْدِي لِأَحْسَنِهَا إِلَّا أَنْتَ

“ (Ya Allah, tunjukilah padaku akhlak yang baik. Tidak ada yang dapat menunjuki pada baiknya akhlak tersebut kecuali Engkau)” (HR. Muslim no. 771).

Di dalam pendidikan sekolah terdapat mata pelajaran agama Islam yang terbagi lagi menjadi mata pelajaran akhlak tarikh, akhlak tarikh sangat berperan penting dalam membentuk karakter siswa. Akhlak Tarikh juga bukan hanya bertujuan membentuk karakter, tetapi juga mampu membuat siswa membedakan baik buruk, yakin dan mempunyai prinsip tentang kebenaran ilmu-ilmu agama yang telah Allah turunkan kepada Nabi Muhammad, maka dari itulah pentingnya mempelajari Ilmu Akhlak Tarikh, dengan mempelajari dan memperdalam Ilmu Akhlak Tarikh melalui strategi pembelajaran yang cocok siswa akan mudah belajar dan mempunyai dasar agama yang kuat, Salah satunya adalah dengan menggunakan Strategi pembelajaran aktif *Critical Incident*.

Strategi pembelajaran aktif *Critical Incident* bisa digunakan untuk materi-materi dalam pembelajaran Akhlak Tarikh karena sifatnya praktis, dan tidak cocok untuk materi yang sifatnya teoritis, dan pada penelitian ini materi yang disampaikan memang bersifat teoritis, namun dalam penelitian ini peneliti menggabungkan materi teoritis ini dengan sifat praktis yaitu dengan menggunakan strategi *Critical Incident* ini dimana siswa disuruh untuk menceritakan pengalaman yang didapatkannya dengan mengaitkan dengan materi.

Strategi *Critical Incident* ini baik digunakan untuk tujuan pembelajaran yang mengajarkan peserta didik untuk lebih aktif. Kekurangannya strategi *Critical Incident* ini biasanya hanya digunakan untuk kelas dengan jumlah yang standar sekitar 20/30 siswa, agar siswa tidak malu untuk mengungkapkan pengalamannya. Selain itu kekurangan dari strategi pembelajaran aktif ini yaitu mampu mengaktifkan siswa di inti proses pembelajaran saja, sedangkan diakhir proses pembelajaran masih didominasi oleh peran guru dalam menjelaskan materi.

Melihat proses guru dalam mengajar peneliti juga mendapatkan informasi tentang rendahnya hasil ulangan mid semester ganjil mata pelajaran Akhlak Tarikh pada siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak tahun pelajaran 2017/2018. Dari dokumen hasil ulangan mid semester ganjil

diperoleh informasi bahwa dari jumlah keseluruhan siswa kelas X yang berjumlah 85 siswa: terdapat 41% siswa sudah mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimum (SKBM) dan 59% siswa belum tuntas pada mata pelajaran Akhlak Tarikh. Hal ini bisa dilihat secara jelas melalui Tabel 1.1 yang ada dibawah ini.

Tabel 1.1 Nilai Ketuntasan Ulangan Mid Semester Ganjil Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Pontianak Tahun Ajaran 2017/2018

Materi Akhlak Tarikh Kelas X	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Persentase (%)	
					Nilai Ketuntasan Ulangan Mid Semester ganjil 70	
					>75 (Tuntas)	<75 (Tidak Tuntas)
Mengindari Perilaku tercela	XIIS	42	21	21	50%	50%
	X MIA	43	15	28	34,88%	65,12%
	Nilai Rata-rata				42,44%	57,56%

Tabel 1.1 Memperlihatkan bahwa secara keseluruhan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Pontianak mengalami kesulitan dalam belajar, Salah satu faktornya adalah karena penyampaikan pelajaran melalui metode ceramah saja, pembelajaran hanya terfokus kepada penjelasan guru, sehingga siswa terkesan mudah jenuh didalam kelas yang menyebabkan siswa kesulitan.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti memandang perlu untuk meneliti penggunaan startegi *Critical Incident* yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akhlak Tarikh di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak, Dengan mengangkat sebuah judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Critical Incident* Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akhlak Tarikh materi menghindari perilaku tercela Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Pontianak Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Masalah dan Submasalah

Berdasarkan latar belakang masalah umum penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Critical Incident* Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akhlak Tarikh tentang Materi Sifat-Sifat Tercela Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Pontianak Tahun Pelajaran 2017/2018”.

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang tidak menggunakan startegi pembelajaran aktif *Critical Incident* mata pelajaran Akhlak Tarikh materi Menghindari Perilaku Tercela di kelas X SMA Muhammadiyah 2 Pontianak Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang menggunakan startegi pembelajaran aktif *Critical Incident* mata pelajaran Akhlak Tarikh materi Menghindari Perilaku Tercela di kelas X SMA Muhammadiyah 2 Pontianak Tahun Pelajaran 2017/2018?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan startegi pembelajaran aktif *Critical Incident* terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan lebih tinggi dari hasil belajar yang tidak menggunakan startegi pembelajaran aktif *Critical Incident* mata pelajaran Akhlak Tarikh materi Menghindari Perilaku Tercela di kelas X SMA Muhammadiyah 2 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Secara Umum penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi dan mendeskripsikan mengenai sifat dan signifikansi Pengaruh dari strategi pembelajaran aktif *Critical Incident* pada mata pelajaran Akhlak Tarikh tentang materi menghindari perilaku tercela kelas X SMA Muhammadiyah 2 Pontianak Tahun Pelajaran 2017/2018.

Secara Khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang:

1. Hasil belajar siswa yang tidak menggunakan startegi pembelajaran aktif *Critical Incident* mata pelajaran Akhlak Tarikh materi Menghindari

Perilaku Tercela Islam di kelas X SMA Muhammadiyah 2 Pontianak Tahun Pelajaran 2017/2018

2. Hasil belajar siswa yang menggunakan startegi pembelajaran aktif *Critical Incident* mata pelajaran Akhlak Tarikh materi Menghindari Perilaku Tercela di kelas X SMA Muhammadiyah 2 Pontianak Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Pengaruh signifikan startegi pembelajaran aktif *Critical Incident* terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan dan yang tidak menggunakan startegi pembelajaran aktif *Critical Incident* mata pelajaran Akhlak Tarikh materi Menghindari Perilaku Tercela di kelas X SMA Muhammadiyah 2 Pontianak Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian dipandang bermakna apabila hasil temuannya bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pentingnya menerapkan startegi pembelajaran aktif *Critical Incident* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Secara Praktis

1) Bagi Siswa

Khusus bagi siswa yang senang dengan cara mudah memahami materi pelajaran melalui startegi pembelajaran aktif *Critical Incident* diharapkan dapat lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar terutama pada mata pelajaran Akhlak Tarikh.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan supaya guru harus lebih kreatif dalam menerapkan startegi pembelajaran yang dinilai memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif kegiatan belajar mengajar dalam menggunakan strategi pembelajaran aktif *Critical Incident* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.

4) Bagi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak serta menambah wawasan pengetahuan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain sebagai informasi dan bahan perbandingan tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh strategi pembelajaran aktif *Critical Incident* sebagai rujukan terhadap hasil belajar siswa.